

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PERUSAHAAN OUTOMOTIVE

Budi Harianto¹
STIE Serasan Muara Enim

Abstract

This study aims to determine the effect of financial ratios Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and the Firm's Growth Dividend Payout Ratio outomotive companies in Indonesia Stock Exchange. There are two problems in this research that the first is there a significant effect of Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and the Growth Company jointly against the Dividend Payout Ratio, and the second is there any influence significant Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and partially on Company Growth Dividend Payout Ratio. The data used in this study is the Company's financial statements for the year 2005-2009 for the 12 companies in the stock outomotive Securities Indonesia, using multiple regression analysis, the normality test, and testing the assumptions of classical test of autocorrelation, multikolenieritas, heteroskedastisitas, who assisted analysis tool SPSS for Windows ver. 17 with signifikan5% level. Based on research results and the classical assumption of normality of data, obtained results that the data used normal and free from multikolenieritas, heteroskedastisitas, and autocorrelation, then to answer the problem in this study tested the hypothesis and the first results obtained jointly financial ratios Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and growth significantly affected the Company's Dividend Payout Ratio. Both are partial only variable Current Ratio (CR), which significantly influence the Dividend Payout Ratio.

Key words : *Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Company Growth and Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator kinerja perusahaan adalah aspek keuangan dimana para manajer dapat mengambil keputusan dengan adanya laporan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi masa yang akan datang. Data keuangan yang ada dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan dengan metode atau alat pengukuran oleh Sutrisno (2001: 246) sering dijadikan adalah rasio keuangan. Meskipun memiliki kelebihan (Sofyan Syafri Harahap, 2006: 298) dan keterbatasan (Agnes sawir, 2005: 44) rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan dimana hasilnya memberikan gambaran terhadap operasi perusahaan dan menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau kinerja perusahaan.

¹ Koresponden Penulis: budi_har@gmail.com

Salah satu pihak yang berkepentingan terhadap rasio tersebut adalah investor. Para investor mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden maupun menanamkan modalnya kembali (laba ditahan) agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Deviden merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Deviden dapat diberikan dalam berbagai bentuk kepada pemegang saham (Tjiptono dan Fakhrudin, 2006:79). Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Kedua tujuan tersebut selalu bertentangan sehingga dapat menimbulkan masalah dalam kebijakan dan pembayaran deviden. Makin tinggi deviden yang dibagikan, berarti makin sedikit laba ditahan, dan akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga saham (Handoko 2002). Besar kecilnya deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan deviden masing-masing perusahaan (Atmaja, 2008: 285).

Banyak faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan *devidend pay out ratio* (DPR). Faktor-faktor tersebut antara lain posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar dan tingkat perluasan perusahaan, profitabilitas, arus kas, pajak perusahaan, pertumbuhan penjualan dan pasar. Kajian tentang DPR pernah dilakukan Rini Dwiyani Hadiwidjaja (2007) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi *Deviden Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah *cash ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *tax rate* terhadap *deviden payout ratio*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dari 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2001-2005. Pendekatan penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Sedangkan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan secara serempak terhadap *deviden payout ratio*.

Penelitian juga dilakukan oleh Nasrul (2004) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *deviden payout ratio* namun dengan variabel bebas yang berbeda yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on investment* (ROI) untuk periode 1999-2001. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu sebesar 28 perusahaan manufaktur. Metode regresi linier berganda digunakan yang digunakan sebagai analisis data. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara serempak antara CR, DER, NPM, dan ROI terhadap DPR. Secara parsial *current ratio* (CR) dan *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *deviden payout ratio*.

Industri otomotif termasuk salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya. Dalam kondisi tersebut menarik dilakukan kajian tentang dinamika tinggi rendahnya deviden yang mungkin diterima oleh para pemegang sahamnya. Dari data yang diperoleh dari BEI mengenai *Deviden Payout Ratio* dari beberapa perusahaan otomotive selama tahun 2005-2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Deviden Payout Ratio beberapa perusahaan outomotive
Tahun 2005-2009

No	Nama Perusahaan	DEVIDEN PAYOUT RATIO				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. Branta Mulia. Tbk	0.15	0.293	0.724	0.592	0
2	PT . Multi Prima Arah Sejahtera. Tbk	0	0.00	0	0	0
3	PT.Prima Aloy Steel Universal. Tbk	0.000	0	0	0	0
4	PT. Nipress. Tbk	0	0.000	0.000	0.000	0.000
5	PT. Selamat Sempurna. Tbk	0.00	0.00	0.36	0.00	0.00
6	PT. Astra International. Tbk	0.326	0.316	0.000	0.000	0.000
7	PT. Astra Otoparts. Tbk	0.276	0.164	0	0	0.48
8	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	1.362	1.383	0.085	0.000	0.076
9	PT. Gajah Tunggal. Tbk	0.046	0	0.192	0	0.058
10	PT. Sugi Sama Persada. Tbk	0.333	0	2.00	0.222	0
11	PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk	0.177	0.020	0.200	0.000	0
12	PT. Indomobil Sukses Internasional. Tbk	0	0	0	0	0

Sumber : BEI

Semakin besar pertumbuhan perusahaan maka makin besar diperlukan dana untuk perluasan. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dari hutang, menambah modal sendiri, atau memperbesar laba ditahan. Akibatnya akan memperkecil *deviden payout ratio*.

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Deviden payout ratio* pada perusahaan outomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran

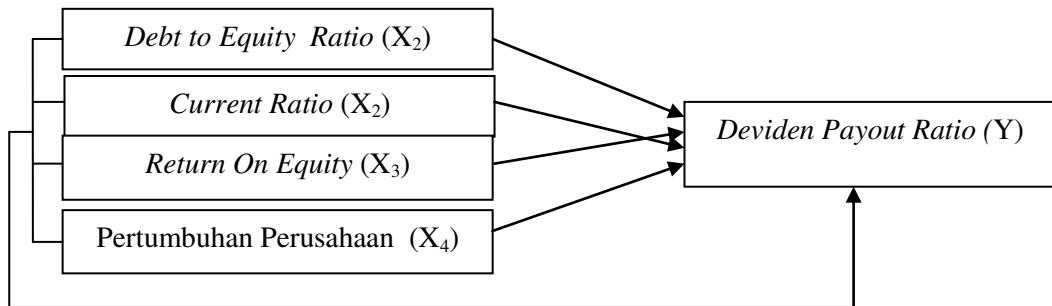
Apabila keadaan kurang menguntungkan, perusahaan tidak akan membayarkan laba karena dana akan digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Kondisi ini dicerminkan oleh *debt equity ratio*. Akibatnya semakin besar hutang dibayar, maka semakin besar juga pembayaran deviden akan berkurang yang berarti memperkecil *deviden payout ratio*.

Current ratio menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan *equity*. Apabila aktifitas perusahaan meningkat dan berdampak pada peningkatan laba, maka sebagian laba akan memberi kontribusi terhadap meningkatnya *deviden payout ratio*.

Retutrn On Invesment adalah ratio antara laba bersih dan *equity*, sehingga berdampak juga pada tinggi rendahnya deviden yang dibayar oleh persahaan. Makin besar pengembalian akan makin besar juga *deviden payout ratio*.

Pertumbuhan perusahaan digambarkan oleh laba operasi yang berhasil diperoleh perusahaan. Makin bertumbuh perusahaan, makin besar kemampuannya melayani pasar sehingga akan bertambah kemampuannya menghasilkan laba yang berdampak pada *deviden payout ratio*.

Dari uraian diatas maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 :



Berdasarkan perumusan masalah dan kajian pustaka yang dikemukakan pada uraian terdahulu, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Rasio keuangan *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Deviden payout ratio* pada perusahaan outomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio keuangan *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden payout ratio* pada perusahaan outomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel dan indikator yang digunakan adalah:

Tabel 7 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Devidend Payout Ratio (Y)</i>	Rasio pembayaran Deviden dengan membagi <i>deviden per share</i> dengan <i>earning per share</i>	- <i>Deviden per share</i> - <i>Earning per share</i>	Ratio
<i>Debt to Equity Ratio(X1)</i>	Perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri	- Total hutang - Modal sendiri	Ratio
<i>Current Ratio (X2)</i>	Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.	- Aktiva lancar - Hutang lancar	Ratio
<i>Return On Equity (X3)</i>	Perbandingan laba bersih dengan equity	- Laba bersih - <i>Equity</i>	Ratio
<i>Pertumbuhan perusahaan (X4)</i>	Perbandingan laba operasi tahun sekarang dikurangi dengan laba operasi tahun lalu dibagi dengan laba operasi tahun lalu	- <i>Laba operasi tahun sekarang</i> - <i>Laba operasi tahun sebelumnya</i>	Ratio

Populasi penelitian ini adalah 12 Perusahaan Automotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keduabelas perusahaan Automotive tersebut adalah : PT. Astra International. Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts. Tbk (AUTO), PT. GoodYear Indonesia. Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal. Tbk (GJTL), PT. Sugi SamaPersada. Tbk (SUGI), PT. Selamat Sempurna. Tbk, PT. Multi Prima Arah Sejahtera Tbk, PT. Nipres Tbk, PT. Branta Mulia. Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional. Tbk, PT. Multi Strada Arah Sarana. Tbk

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Automotive dari tahun 2005-2009 dipojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Untuk menganalisis data penelitian digunakan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, terhadap data terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas. Setiap hasil pengujian normalitas tampak data menyebar di sekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dilakukan pengujian autokorelasi dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 8. Hasil pengujian Autokolersi
Model Summary^b

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.855 ^a	.731	.577	9.516933	1.672

a. Predictors : (constant), PRTMBH, DER, ROE, CR

b. Dependent Variabel : DPR

Berdasarkan hasil uji Durbin – Watson sebesar 1,672 sedangkan dalam tabel Durbin – Watson n=12, nilai DW-tabel : dl= 0,512 dan du= 2,177 4 – du = 1,8230 dan 4 – dl= 3,4880. Oleh karena nilai DW 1,672 > du dan kurang dari 4 – dl, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji multikolenieritas adalah sebagai berikut;

Tabel 9. Hasil Pengujian Multikolenieritas
coefficients^a

Model	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	
1			
DER	.954	1.048	
CR	.831	1.204	
ROE	.856	1.168	
PRTMBH	.974	1.026	

a. Dependen Variabel : DPR
b.

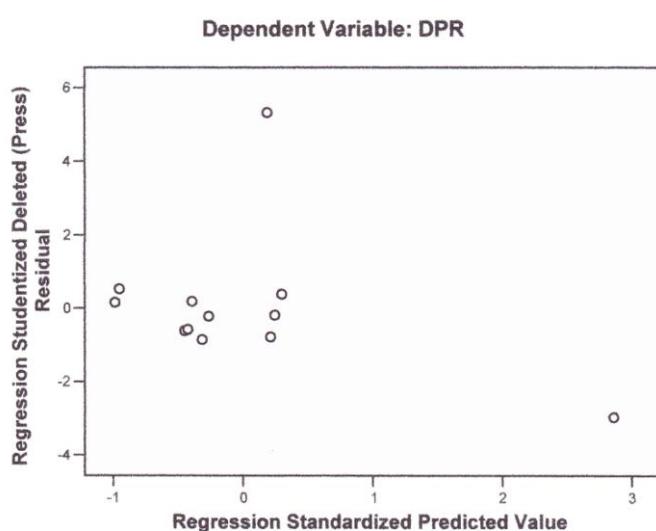
Dari hasil uji multikolenieritas diperoleh nilai masing-masing VIF untuk DER (1,048), CR (1,204), ROE (1,168) dan Pertumbuhan (1,026). Hal ini

menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak terjadi multikolineitas karena nilai VIF < 5. Dengan demikian keempat variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi *dividen payout ratio* selama periode pengamatan.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik scatterplot, yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam artian bahwa semua variabel DER, CR, ROE, dan Pertumbuhan, menunjukkan variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi *dividen payout ratio* pada perusahaan automotive selama periode 2005-2009.

Setelah persyaratan regresi dipenuhi, maka dilakukan analisis regresi berganda dengan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Pengujian Regresi Berganda
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.912	5.189		.368	.723
DER	-.472	.551	-.172	-.856	.420
CR	2.539	.644	.848	3.941	.006

ROE	.428	.320	.283	1.337	.223
PRTMBH	-.132	.323	-.081	-.410	.694

a. Dependend Variabel : DPR

Dari Tabel IV. 3, dapat digambarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Deviden payout ratio
X ₁	= Debt Equity Ratio (DER)
X ₂	= Current Ratio (CR)
X ₃	= Return On Equity (ROE)
X ₄	= Pertumbuhan Perusahaan
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= Koefisien Regresi
e	= Error of Term

maka persamaannya :

$$Y = 1,912 - 0,472X_1 + 2,539X_2 + 0,428X_3 - 0,132X_4$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 1,912. Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel DER, CR, ROE, dan pertumbuhan perusahaan tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel *deviden payout ratio* (Y) adalah sebesar 1,912.
2. Nilai koefisien regresi variabel DER (X₁) sebesar -0,472. Hal ini menunjukan bahwa apabila nilai variabel DER (X₁) meningkat sebesar 1 satuan atau 100%, maka nilai variabel *deviden payout ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,472.
3. Nilai koefisien regresi variabel CR (X₂) sebesar 2,539, hal ini menunjukan bahwa apabila nilai variabel CR (X₂) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel *deviden payout ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,539. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel *current ratio* (CR) meningkat maka *deviden payout ratio* (Y) akan meningkat begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X₃) sebesar 0,428, hal ini menunjukan bahwa apabila nilai variabel ROE (X₃) meningkat sebesar 1 satuan atau 100%, maka nilai variabel *deviden payout ratio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,428. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel ROE meningkat maka *deviden payout ratio* akan meningkat begitupun sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X₄) sebesar -0,132, hal ini menunjukan bahwa apabila nilai variabel pertumbuhan perusahaan (X₄) meningkat sebesar 1 satuan atau 100%, maka nilai variabel *deviden payout ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,132. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel pertumbuhan perusahaan meningkat maka *deviden payout ratio* akan menurun begitupun sebaliknya.

6.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	1722.024	4	430.506	4.753	.036 ^a
Residual	634.004	7	90.572		
Total	2356.028	11			

a. Predictors: (constant), PRTMBH, DER, ROE, CR

b. Dependent variable: DPR

c.

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,753 sedangkan F_{tabel} dengan level signifikan $\alpha=5\%$ dengan penyebut ($n-k-1=12-4-1$) dan pembilang ($k=4$) adalah sebesar 4,12. Berdasarkan ketentuan pengujian, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig F \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini ternyata F_{hitung} (4,753) $>$ F_{tabel} (4,12) atau $Sig F (0,036) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara rasio keuangan *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *deviden payout ratio*.

Tabel 12. Hasil Uji tcoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.912	5.189		.368	.723
DER	-.472	.551	-.172	-.856	.420
CR	2.539	.644	.848	3.941	.006
ROE	.428	.320	.283	1.337	.223
PRTMBH	-.132	.323	-.081	-.410	.694

a. Dependen Variabel : DPR

Dari tabel perhitungan uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel DER sebesar -0,856 dengan nilai signifikan 0,420, variabel CR sebesar 3,941 dengan nilai signifikan sebesar 0,006, variabel ROE sebesar 1,337 dengan nilai signifikan sebesar 0,223 dan variabel pertumbuhan sebesar -0,410 dengan nilai signifikan 0,694, sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan =0,05, $df=n-1$ adalah sebesar 2,365 maka dapat diketahui bahwa dari keempat variabel tersebut hanya variabel *Current ratio* (CR) sebesar 3,941 dengan nilai signifikan 0,006 yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *deviden payout ratio*.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Rasio Keuangan (*Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan Pertumbuhan

Perusahaan secara bersama-sama terhadap Deviden Payout Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Perusahaan-perusahaan yang *profitable* memiliki lebih banyak *earnings* yang tersedia untuk retensi atau investasi dan karenanya akan kecenderung membangun *equitas* yang relatif terhadap *debt*. Oleh karena itu semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *deviden* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *deviden*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *deviden* akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dengan *deviden payout ratio*.

Semakin meningkatnya rasio hutang (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas (*earnings after tax*) semakin berkurang karena sebagian digunakan untuk membayar bunga, maka hak para pemegang saham (*deviden*) juga semakin berkurang.

b. Pengaruh Rasio Keuangan (*Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio.

Variabel *Debt Equity Ratio* (X1) terhadap *deviden payout ratio* (Y)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel DER sebesar -0,856 dengan nilai signifikan sebesar 0,420, sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan =0,05 , $df=n-1$, adalah sebesar 2,365 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt Equity Ratio* (X1) terhadap *deviden payout ratio* (Y). Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *deviden* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *deviden*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *deviden* akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif terhadap *deviden payout ratio*.

Variabel *Current Ratio* (X2) terhadap *Deviden payout ratio* (Y).

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel CR sebesar 3,941 dengan nilai signifikan sebesar 0,006, sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan =0,05 , $df=n-1$, adalah sebesar 2,365 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang

signifikan secara parsial antara *Current Ratio* (X2) terhadap *deviden payout ratio* (Y).

Variabel *Return On Equity* (X3) terhadap *deviden payout ratio* (Y).

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel ROE sebesar 1,337 dengan nilai signifikan sebesar 0,223 sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan =0,05 , df=n-1, adalah sebesar 2,365 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return On Equity* (X3) terhadap *deviden payout ratio* (Y).

Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X4) terhadap *deviden payout ratio* (Y).

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel Pertumbuhan sebesar -0,410 dengan nilai signifikan sebesar 0,694 sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan =0,05 , df=n-1, adalah sebesar 2,365 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pertumbuhan Perusahaan (X4) terhadap *deviden payout ratio* (Y).

Dari hasil uji parsial yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dari keempat variabel bebas tersebut, hanya variabel *Current Ratio* sebesar 3,941 dengan nilai signifikan sebesar 0,006, yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *deviden payout ratio*.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh antara rasio keuangan (*Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *deviden payout ratio* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara rasio keuangan (*Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *deviden payout ratio*.
- b. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa dari keempat variabel bebas tersebut hanya variabel *Current Ratio* (CR), yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *deviden payout ratio*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *deviden payout ratio* agar dapat menggunakan variabel-variabel independen yang lain seperti cash ratio, return on assets, net profit margin, quick ratio, leverage, dan kepemilikan perusahaan.

- b. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan otomotif sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan berbeda.
- c. Untuk para manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan faktor fundamental, yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap *deviden payout ratio* (DPR) yaitu *current ratio*, karena perubahan *current ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *deviden payout ratio* (DPR).

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Kamaruddin. 2002. *Dasar-dasar manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Arthur, J.K, John D.M., David F.S. 2005. *Manajemen Keuangan, Prinsip-prinsip dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Universitas Gajah Mada,
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Medikom.
- Gito Sudarmo Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi IV. Cetakan Pertama . Yogyakarta : BPFE
- Hani Handoko. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hariadi, B. 2003. *Strategi Manajemen*. Edisi pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat,
- James C. Van Horne dan John M. Wachowiz. 2009, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat,
- Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 7(2), Desember 2003
- Luciana Spica Almilia, Kristijadi, *Analisa Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*.
- Lukas Setia Admaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi dan Jhony Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan keempat belas. Yogyakarta: Liberty
- Singgih Santoso. 2001. *SPSS : Mengolah Data Untuk Statistik Secara Profesional*, Jakarta : Penerbit Elex Media Komputindo kelompok Gramedia
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5 Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kelima. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep, dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Syahri Alhusin. 2003. *Aplikasi statistic Praktis dengan SPSS for Windows*, Edisi kedua, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Weston, J.F, dan E. Copeland. 2005. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh A. Jaka Wasana, Edisi kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Zaki, Baridwan. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE

